

## ABSTRAK

Studi ini membahas tentang dinamika yang terjadi di dalam tubuh partai NU dalam merespon kebijakan fusi partai, yang merupakan upaya untuk menyederhanakan sistem kepartaian pada awal pemerintahan Soeharto, antara tahun 1967-1975.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahapan, antara lain tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, serta tahap historiografi atau penulisan. Sumber yang digunakan sebagai bahan penelitian menggunakan sumber primer seperti arsip, koran, dan majalah sezaman, serta buku-buku yang relevan sebagai penunjang.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Ditemukannya pertentangan di internal partai NU dalam menyikapi kebijakan fusi dari pemerintah. (2) adanya pertentangan tersebut memunculkan faksi-faksi di NU yang kemudian memicu perebutan pengaruh dan kekuasaan struktural dalam partai. secara umum, faksi-faksi ini terdiri atas kelompok menolak kebijakan fusi yang dipelopori oleh Subchan, berhadapan dengan kelompok Idham Chalid dan Bisri Sjansuri, yang mendukung fusi. Masing-masing sebagai Ketua Umum dan Rois Aam. (3) dinamika dalam NU kemudian mereda akibat meninggalnya Subchan dan kuatnya ketokohan Rois Aam Bisri Sjansuri.

**Kata kunci: Dinamika, Partai NU, Fusi.**